

### **1. Sejarah dan Perkembangan Pencak Silat**

Pada mulanya pencak silat diciptakan manusia untuk memperoleh keamanan dari ancaman binatang buas. Tidak tahu kapan, dimana, dan bagaimana pertama kali proses tersebut berlangsung karena informasi yang tersedia sangat terbatas. Namun demikian menurut catatan sejarah, pencak silat berkembang dikawasan indonesia seperti yang diungkapkan oleh: “Draeger (dalam Maryono:1998: 37) pentjak-silat *is certainly to be termed a combative form indigenous to Indonesia. But it is a synthesis product, not purely autogenic endeavor.*”

Nenek moyang bangsa Indonesia telah memiliki cara pembelaan diri yang telah ditujukan melindungi dan mempertahankan kehidupannya atau kelompoknya dari tantangan alam. Cara pembelaan diri tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi alam sekitarnya. Orang yang hidup di dekat hutan mempunyai cara membela diri yang khusus untuk menghadapi binatang-binatang buas. Mereka menciptakan beladiri dengan menirukan gerakan binatang buas yang ada di alam sekitarnya seperti kera, harimau, ular, atau burung garuda. Begitu juga orang-orang yang tinggal di daerah pegunungan dan daerah pesisir mempunyai pembelaan diri yang sesuai dengan lingkungannya. Cara pembelaan diri terus berkembang dengan ciri-ciri khusus dengan mengolah keterampilan menggunakan senjata, tombak, keris, golok, dan senjata-senjata tajam lainnya. Sehingga, ilmu beladiri yang ada bertambah maju, kemudian berkembanglah menjadi kekuatan bagi berkembangnya kekuatan kerajaan-kerajaan di Indonesia. Karena cipta budaya yang tinggi oleh nenek moyang, maka beladiri yang berkembang pada saat itu mempunyai unsur kesenian serta pengolahan jiwa dan kerohanian (Moh. Gilang : 2007).

